

## **Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V**

**Annisa Putri Mulya<sup>1</sup>, Sasmiati<sup>2</sup>, Sugiman<sup>3</sup>**

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung  
e-mail: putriannisa701@gmail.com,+62822720281

*The problem of this research is the mathematics learning results of students at SDN 2 Harapan Jaya are still low. This research objective is to determine the effect of using learning model of discovery learning at the results of mathematics learning. Type of this research is experimentally quantitative research with the posttest only control group design. The sample in this research were 73 students of SDN harapan jaya of class VA dan VC. Data collection used is tests and observations while data analysis use linier regressions and t-test. The results of the research show that there is an effect of using learning model of discovery ;learning at the results of mathematics learning. This is proven by the learning results of the class that use learning of better than other class that not use it. This means that using of learning model discovery learning can help improve mathematics learning results*

**Keywords:** *learning results, discovery learning, mathematics learning.*

### **Abstrak : Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika kelas V**

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika peserta didik SDN2 Harapan Jaya Bandar Lampung masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimental dengan desain *posttest only control group* Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA dan VC SDN 2 Harapan Jaya yang berjumlah 73 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan observasi. sedangkan data yang terkumpul dianalisis dengan Uji Regresi Linier dan Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar ,matematika, hal ini dibuktikan bahwa hasil belajar matematika di kelas yang menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat membantu meningkatkan hasil belajar matematika

**Kata kunci :** hasil belajar, *discovery learning*, matematika

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta potensi dirinya. Guna mengembangkan potensi seseorang dibutuhkan proses pembelajaran yang tepat, mengingat proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila peserta didik mampu memahami dan menguasai konsep materi yang diajarkan. Namun demikian, apa yang terjadi selama ini proses pembelajaran belum mencapai hasil yang optimal sebagaimana tujuan yang diharapkan. Kondisi yang terjadi di lapangan, masih banyak mata pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa, termasuk salah satunya adalah matematika. Padahal Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena penggunaannya yang luas pada aspek kehidupan, dimana. Matematika bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, melalui pelajaran matematika peserta didik dapat

mengembangkan kemampuan berpikir secara logis, sistematis kritis, dan kreatif pada dirinya untuk menunjang keberhasilan belajarnya.

Selama ini fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan membosankan, mengingat pembelajaran matematika yang dilakukan selama ini cenderung berpusat pada pendidik. Pendidik cenderung hanya menjelaskan kepada peserta didik dan memberikan tugas-tugas yang harus dikerjakan, sedangkan peserta didik dikelas, hanya duduk diam dan mendengarkan penjelasan dari pendidik serta mengerjakan soal-soal yang diberikan, akibatnya terjadi pemahaman akan materi menjadi sulit, sehingga peserta didik akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapi, sehingga pada akhirnya berdampak terhadap hasil belajarnya. Kondisi tersebut juga terjadi di SDN 2 Harapan Jaya. Dilihat dari dokumentasi hasil belajar matematika yang diperoleh pada UTS di kelas V semester ganjil, diperoleh data bahwa dari

seluruh peserta didik yang mengikuti pelajaran matematika yang terdiri dari empat kelas nampak kesemuanya lebih dari 50% hasil belajarnya masih dibawah KKM. Ini berarti bahwa hasil belajar matematikanya masih jauh dari harapan.

Penyebab rendahnya hasil belajar Matematikatersebut diatas diduga karena proses pembelajaran yang berlangsung cenderung monoton atau konvensional yaitu hanya dengan metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada pendidik, sehingga peserta didik terlihat mudah bosan dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain hal tersebut nampaknya dalam proses pembelajaran, peserta didik jarang atau belum diberi kesempatan untuk mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki dengan memberi kesempatan kepada mereka untuk melakukan aktivitas belajar secara langsung melalui proses pengamatan, pemecahan masalah, untuk mencari tahu dan menemukan solusi dari persoalan yang dihadapi.

Atas dasar hal tersebut diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hasilbelajar matematika yang dikaitkan dengan penggunaan model pembelajaran, mengingat penggunaan model pembelajaran yang tepat akan berdampak terhadap aktivitas maupun hasilbelajar mereka, sehingga pada akhirnya matematika menjadi suatu mata pelajaran yang menarik, mudah dipahami, menyenangkan, digemari, oleh peserta didik, serta dapat mencerdaskan kehidupan bangsa.

Melalui model pembelajaran yang tepat dan efektif dapat membuat peserta didik mampu aktif dan bergairah berfikir, serta dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan pendidik dalam menguasai model pembelajaran yang diterapkan, karena pemilihan model pembelajaran yang tepat sangat berperan dalam membantu proses pembelajaran yang lebih efektif, yang akan berdampak terhadap hasil belajar yang diperoleh sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga dapat mengukur kinerja pendidik

dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaranyang dianggap tepat dan yang bisa memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam proses penemuan adalah model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran ini menekankan peserta didik agar berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang diberikan pendidik. Keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran akan memberikan pengalaman secara Menurut Budiningsih(2015:43) “model *Discovery Learning* adalah Model pembelajaran *Discovery Learning* menekankan pada peserta didik untuk menemukan dan membangun sendiri konsep atau pengetahuannya melalui pengamatan dan percobaan sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Budiningsih(2015:43) “model *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan, melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu

kesimpulan”

Menurut Syah dalam Hosnan (2014: 289-290), agar pelaksanaan model *discovery learning* di kelas berjalan lancar, tahapan atau prosedur yang harus dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum adalah sebagai berikut : 1) *Stimulasi* ( Stimulasi / Pemberian Rangsangan) 2) *Problem statment* (pernyataan/pemberian rangsangan) 3) *Data Collection* (Pengumpulan data) 4) *Data Processing* (Pengolahan data) 5) *Verification* (Pembuktian) Pada tahap ini 6) *Generalisasi*(Menarik Kesimpulan/generalisasi).

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model *Discovery Learning* yang digunakan dalam penelitian ini yakni, 1) memberikan stimulus kepada siswa, 2) mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan bahan pelajaran, merumuskan masalah kemudian menentukan jawaban sementara (hipotesis), 3) Membagi siswa untuk kegiatan berdiskusi, 4) memfasilitasi siswa dalam kegiatan pengumpulan data dan mengolah hipotesisnya, 5) mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan

berdasarkan hasil diskusi, 6) Mengarahkan siswa untuk mengkomunikasikan hasil temuannya. Sehingga hasil yang diharapkan pada pembelajaran IPA di sekolah dengan menggunakan model *Discovery Learning* dapat meningkat.

Banyak hal yang menjadi faktor rendahnya kualitas pendidikan. Efektifitas dan efesiensi pembelajaran yang masih kurang, kualitas pendidik, sarana prasarana sekolah dan motivasi belajar peserta didik yang belum memadai. Faktor utama rendahnya kualitas pendidikan disebabkan karna proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah kurang maksimal dan ketika pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal, maka hasil belajar cenderung rendah.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tanggal 12 oktober 2017 dengan mewawancarai pendidik kelas V, bahwa pendidik kelas V belum pernah menggunakan model-model pembelajaran yang tepat. Guna memberi pembelajaran yang lebih baik maka sebaiknya diterapkan model pembelajaran *discovery learning*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bersifat *quasi eksperiment*. dengan desain *posttest only control group*. Menurut Sugiyono (2014: 109) “dalam penelitian *posttest only control group* merupakan desain penelitian dengan memberikan tes akhir pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Desain penelitian ini digunakan untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika dengan memberi perlakuan pada kelas eksperimen, sehingga pada akhri pembelajaran setelah dilakukan post test dapat diketahui apakah kelas yang menggunakan model *discovery learning* hasil belajar matematikanya lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model *discovery learning*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VA dan VC SDN 2 Harapan Jaya Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan di. SD N 2 Harapan Jaya Bandar Lampung pada semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 130

peserta didik, sedangkan sampel yang diambil secara purposive adalah kelas VA dan Kelas VC sebanyak 73 orang yang terdiri dari kelas VA sebanyak 40 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebanyak 33 orang sebagai kelas kontrol, mengingat kedua kelas tersebut merupakan kelas yang hasil belajar matematikanya paling rendah diantara kelas lainnya.

Dalam upaya pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa tes yang berbentuk pilihan ganda yang sebelumnya sudah diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran maupun daya bedanya dengan maksud untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, sedangkan observasi digunakan untuk memperoleh data aktivitas peserta didik saat pembelajaran dengan menggunakan *discovery learning*.

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan Uji hipotesis untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil

penelitian atau tidak. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *Independent Sample T Test* dan Regresi Linear Sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh penggunaan model *discovery learning* peserta didik terhadap hasil belajar matematika di kelas VA SDN 2 Harapan Jaya Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018. Adanya pengaruh tersebut juga dibuktikan berdasarkan perhitungan uji t yang menunjukkan ada perbedaan hasil belajar matematika antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yakni hasil uji t menunjukkan bahwa kelas yang menggunakan model *discovery learning* hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas yang tidak menggunakan model *discovery learning*. di kelas V SDN 2 Harapan Jaya Bandar Lampung ajaran 2017/2018.

Temuan tersebut sejalan yang disampaikan Hosnan (2014) bahwa model *Discovery Learning* adalah belajar untuk menemukan, dimana seorang peserta didik dihadapkan

dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga peserta didik dapat mencari jalan pemecahan secara individu atau pun kelompok sehingga hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan.

Meningkatnya hasil belajar tersebut mengingatkannya bahwa model *discovery learning* memberi kesempatan kepada peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kelompok. Dalam proses diskusi peserta didik saling kerjasama untuk memecahkan suatu masalah sehingga peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi dapat membantu peserta didik yang memiliki kemampuan rendah. Sehingga dapat membantu hasil belajar yang diperoleh.

Selain hal tersebut di atas, dalam pembelajaran model *discovery learning*, pendidik memosisikan diri sebagai mediator dan fasilitator pada saat peserta didik melakukan diskusi kelompok. Melalui diskusi kelompok peserta didik aktif dalam menggali dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivistik bahwa “belajar adalah sebagai proses dimana peserta didik secara aktif membangun

konsep-konsep baru didasarkan atas pengetahuan yang dimiliki di masa lalu”. Pendapat ini menyatakan bahwa pembelajaran yang dialami peserta didik akan lebih bermakna bila diberi kesempatan aktif membangun pengetahuannya sendiri dengan menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki.

Selain temuan-temuan tersebut, temuan lain yang merupakan hasil penerapan dari model pembelajaran *discovery learning* adalah peserta didik merasa terdorong untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh pendidik, karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam kegiatan penemuan sehingga keaktifan peserta didik selama pembelajaran semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2015: 42) yang menyatakan bahwa “peserta didik yang terlibat dalam melaksanakan suatu percobaan atau peragaan akan memiliki intensitas keaktifan yang lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang hanya melihat dan mendengarkan”. Disamping itu dengan diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* keaktifan peserta didik akan

berpengaruh terhadap hasil belajar. Peserta didik yang memiliki intensitas keaktifan yang tinggi memperoleh hasil belajar yang sangat baik begitu juga sebaliknya. Melalui model pembelajaran *discovery learning* peserta didik bisa belajar berdiskusi, belajar mengemukakan pendapat, belajar dengan menemukan sendiri sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lama atau lama diingat. Temuan ini sependapat dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan I Made Putrayasa, dkk (2014), Sari, Ni Made Purnama (2017), Arindah, dkk (2015).

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh penggunaan model *discovery learning* peserta didik di kelas VA SDN 2 Harapan Jaya tahun ajaran 2017/2018, yang dibuktikan dengan adanya perbedaan bahwa kelas yang menggunakan model *discovery learning* hasil belajar matematikanya lebih baik dibandingkan dengan kelas yang

tidak menggunakan model *discovery learning*

### DAFTAR PUSTAKA

- Arindah, Agustin. 2015. Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Unesa, 3 (2) : Surabaya ([http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianp\\_gsd/article/view/15657](http://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianp_gsd/article/view/15657)) pada tanggal 8 Januari 2018 pukul 14.00 WIB.
- Budiningsih, Asri(2015). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bandung: Ghalia Indonesia.
- Putrayasa, IMade. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1): Singaraja, Bali (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/3087>) pada tanggal 8 Januari 2018 pukul 14.45 WIB.
- Sari, Ni Made Meita Purnama. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery*

*Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Di SD GugusII Kecamatan Mendoyo Tahun Pelajaran 2016/2017. MIMBAR PGSD Undiksha,5 (2): Singaraja (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPGSD/article/viewFile/10830/6932>) pada tanggal 8 Januari 2018 pukul 16.05 WIB.*

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.